

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, T. (2009). Perencanaan dan Penyelesaian Masalah Infrastruktur Perkotaan Melalui Integrasi SIG Kolaboratif dan SIG Partisipasi Publik. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 15(1), 1–20.
- Badan Pertanahan Nasional. (1991). *Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 4 Tahun 1991 tentang Konsolidasi Tanah*. Jakarta: BPN RI.
- Bader, G. E., & Rossi, C. A. (2002). *Focus Groups: A Step-By-Step Guide* (G. E. Bader, Ed.). <https://doi.org/10.3327/jaesj.9.597>
- BAPPEDA. (2015). *Penyusunan Masterplan Penataan Kawasan Wilayah Kota Palangkaraya*. Palangkaraya.
- BPN. (2014). *Petunjuk Teknis Konsolidasi Tanah*. Jakarta: Kementerian Agraria dan Tata Ruang.
- BPN. (2018). *Tata Cara Kerja Potensi Objek Konsolidasi Tanah*. Jakarta: Kementerian Agraria dan Tata Ruang.
- Brown, G., & Kytta, M. (2014). Key issues and research priorities for public participation GIS (PPGIS): A synthesis based on empirical research. *Applied Geography*. <https://doi.org/10.1016/j.apgeog.2013.11.004>
- Budiyanto, H. (2003). Manfaat Penggunaan Metoda Konsolidasi Tanah. *Mintakat, Jurnal Arsitektur*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.1039/c1cc12448j>
- Darga, K. (1999). *Sampling and the Census*. Washington: *AEI Press*. <https://doi.org/10.3828/tpr.23.4.u68hlg53707300w4>
- Darjosanjoto, E., Nugroho, S., & Danardi, R. W. (2015). *Design Criteria in Revitalizing Old Warehouse District on the Kalimas Riverbank Area of Surabaya City*. 7(1), 55–67. <https://doi.org/10.5614/j.vad.2015.7.1.5>
- Dewberry, S. O. (2008). *Land Development Handbook - Planning, Engineering and Surveying* (3rd ed.). New York : McGraw-Hill. <https://doi.org/0071375252>
- Elahi, K. Q. I. (2009). UNDP on good governance. *International Journal of Social Economics*, 36(12), 1167–1180. <https://doi.org/10.1108/03068290910996981>
- Enemark, S. (2007). Integrated Land-Use Management for Sustainable Development. *Spatial Information Management toward Legalizing Informal Urban Development FIG Commission 3 Workshop*, (July 2007). Athens: FIG.
- FAO. (2003). *The design of land consolidation pilot projects in Central and Eastern Europe*. Rome : Food And Agriculture Organization of The United Nations.
- Firzal, Y. (2010). Pengembangan kawasan tepian sungai sebagai kawasan Kawasan Business Baru Kota Pekanbaru. *Local Wisdom*, II(September), 29–34.

- Hamidah, N., Rijanta, R., & Setiawan, B. (2014). Kajian Transportasi Sungai Untuk Menghidupkan Kawasan Tepian Sungai Kahayan Kota Palangkaraya. *TATA LOKA*, 16, 1–17.
- Hamidah, N., Rijanta, R., & Setiawan, B. (2017). Analysis of Kampung Pahandut as Sustainable Urban Riverside. *TATA LOKA*, 206–217.
- Hamidah, N., Rijanta, Setiawan, B., & Marfai, M. A. (2014). Model Permukiman Kawasan Tepian Sungai Kasus : Permukiman Tepian Sungai Kahayan Kota Palangkaraya. *Jurnal Permukiman*, 9(1), 17–27.
- Hamidah, N., Rijanta, Setiawan, B., & Marfai, M. A. (2016). Analisis Permukiman Tepian Sungai Yang Berkelanjutan Kasus Permukiman Tepian Sungai Kahayan Kota Palangkaraya. *INERSIA*, 12(1), 13–24. <https://doi.org/10.21831/INERSIA.V12I1.10343>
- Hennink, M. M. (2014). *FGD : Understanding Qualitatif Research* (1st ed.). Oxford: Oxford University Press.
- IFAD (2009). *Good practices in participatory mapping*. Uttar Pradesh : International Fund for Agricultural Development. <https://doi.org/9780132298346>
- Ishak, M. (2011). Konsolidasi Tanah “Kebijakan Pertanahan Dalam Rangka Penatagunaan Kembali Lahan”. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan PKM Sains, Teknologi, Dan Kesehatan*.
- Kementrian Pekerjaan Umum. (1993). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 63/PRT/1993 tentang Garis Sempadan Sungai, Daerah Manfaat Sungai, Daerah Penguasaan Sungai dan Bekas Sungai*. Jakarta : Kementrian Pekerjaan Umum RI.
- Kothari, C. (2004). *Research methodology: methods and techniques* (2nd ed). New Delhi : New Age International (P) Limited Publishers.
- Kusek, J. Z., & Rist, R. C. (2004). *Ten Steps to a Results-Based Monitoring and Evaluation System: A handbook for practitioners*. Washington : The World Bank.
- Kusliansjah, K., & Suriansyah, Y. (2017). *Model Konseptual Arsitektur Kota Tepi Air Kalimantan*. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Langford, J., & McDonagh, D. (2003). *Focus Group Supporting Effective Product Development* (J. Langford & D. McDonagh, Eds.). London: Taylor & Francis.
- Louwsma, M., Beek, M. van, & Hoeve, B. (2014). A New Approach : Participatory Land Consolidation. *FIG Congress 2014 Congress 2014 Engaging the Challenges - Enhancing the Relevance*, (June 2014), 1–10. Kuala Lumpur: FIG.

- Maryono, A. (2009). Kajian Lebar Sempadan Sungai (Studi Kasus Sungai-Sungai Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Dinamika Teknik Sipil*, vol 9, 55–66.
- Mensah, P. (2006). Geographic Information Systems : Indispensable Ingredient for Good Governance in Ghana. *Promoting Land Administration and Good Governance 5th FIG Regional Conference*, (March 2006). Accra: FIG.
- McCall, M., & E. Dunn, C. (2012). “Geo-Information Tools for Participatory Spatial Planning: Fulfilling the Criteria for ‘Good’ Governance?” In *Geoforum* (Vol. 43). <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2011.07.007>
- McCall, M. K. (2003). Seeking good governance in participatory-GIS: A review of processes and governance dimensions in applying GIS to participatory spatial planning. *Habitat International*, 27(4), 549–573. [https://doi.org/10.1016/S0197-3975\(03\)00005-5](https://doi.org/10.1016/S0197-3975(03)00005-5)
- McCall, M. K., & Minang, P. A. (2005). Assessing participatory GIS for community-based natural resource management: Claiming community forests in Cameroon. *Geographical Journal*, 171(4), 340–356. <https://doi.org/10.1111/j.1475-4959.2005.00173.x>
- Mulyandari, H. (2011). Upaya Pengelolaan Lahan Bangungan pada Bantaran Sungai Berbasis Lingkungan Di Kabupaten Sleman DIY. *Teknik Sipil & Perencanaan*, 13(1), 31–40.
- Nugroho, S. (2015). Design Criteria for Open Space At the Riverbank Area in Kampung Wonorejo Timur. *International Journal of Education and Research*, 3(4), 417–426.
- Nurlinda, I. (2010). Metode Konsolidasi Tanah untuk Pengadaan Tanah yang Partisipasif dan Penataan Ruang yang Terpadu. *Jurnal Hukum*, 18(2), 161–174.
- Oakley, A. (2003). Turning Points in Qualitative Research. In Y. Lincoln & N. Denzim (Eds.), *Library of Congress Cataloging in Publication Data* (3rd ed., Vol. 3). New York: ALTAMIRA PRESS.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang*. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (1997). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah*. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia.
- Pemerintah Daerah Kota Palangkaraya. (2001). *Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Palangkaraya*. Palangkaraya : Biro Hukum Pemerintah Kota Palangkaraya.

- Pemerintah Daerah Kota Palangkaraya. (2016). *Surat Keputusan Walikota Palangkaraya Nomor 188.45/130/2016 Tahun 2016 tentang Penetapan Lokasi Penanganan Kawasan Kumuh Melalui NUSP Tahun 2016-2017*. Palangkaraya : Biro Hukum Pemerintah Kota Palangkaraya.
- Poedjioetami, E. (2008). Penataan Ulang Kawasan Bantaran Sungai dengan Menghadirkan Sentra Ekonomi dan Rekreasi Kota: Studi Kasus Kawasan Dinoyo Tenun, Surabaya. *Jurnal Rekayasa Perencanaan*, 4(3).
- Prameswari, Y. P. (2018). Waterfront city development di kawasan sempadan sungai : Studi kasus sungai Wiso dan Kanal, Jepara. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 51–72. <https://doi.org/10.14710/jiip.v3i1.3233>
- Rahmadi, D. K. (2009). Permukiman Bantaran Sungai.pdf. Retrieved August 21, 2018, from Online Buletin Tata Ruang website: http://tataruang.atr-bpn.go.id/Bulletin/index.asp?mod=_fullart&idart=221
- Razzak, M. A. (2015). *Toward a Combined Competency Model for Land Administration and SDI*. (May), 17–21.
- Rosman, F. (2012). Automated parcel boundary design systems in land consolidation. In FIG (Ed.), *FIG Working Week 2012 Knowing to manage the territory, protect the environment, evaluate the cultural heritage*, (May 2012), 6–10. Rome : FIG
- Roulston, K. (2018). Qualitative interviewing and epistemics. *Qualitative Research*, 18(3), 322–341. <https://doi.org/10.1177/1468794117721738>
- Sitorus, O., & Sebayang, B. (1996). *Konsolidasi Tanah Perkotaan* (1st ed.). Yogyakarta: Mitra Kebijakan Tanah Indonesia.
- Smithson, J. (2000). Using and analysing focus groups : limitations and possibilities. *Social Research Methodology*, 3(2).
- Sorensen, A. (1999). Land Readjustment , Urban Planning and Urban Sprawl in the Tokyo Metropolitan Area. *Urban Studies*, 36(13), 2333–2360. <https://doi.org/10.1080/0042098992458>
- Supriatna, A. (2011). *The Feasibility Study of Land Readjustment for Kampung Upgrading in Jakarta*. University of Twente.
- Thomas, J. (2004). Modern Land Consolidation - recent trends on land consolidation in Germany - Land Consolidation Agrarian Special. *Symposium on Modern Land Consolidation Conference Amenagement Foncier Moderne*, (September 2004),99–118. Clermont-Ferrand : FIG.
- Tulkuputra, N. D. (1993). Policy and implementation of land consolidation in Indonesia. *7th International Seminar on Land Readjustment and Urban Development : Toward a Successful Implementation of Land Readjustment in Developing Countries*. Bali: International Office for Cadastre and Land Records.

- United Nation. (2006). *Principles and Recommendations for Population and Housing Censuses* (3rd ed.). New York: United Nation.
- United Nations Economic Commission for Europe. (2006). *Conference of European Statisticians Recommendations for the 2010 Censuses of Population and Housing*. New York & Geneva: United Nation.
- Warner, C. (2015). Participatory Mapping: a literature review of community-based research and participatory planning. *Spring*, 1–20.
- Wijanarka. (2008). *Desain Tepi Sungai*. Yogyakarta: Ombak.
- Wikinson, S. (2004). Focus group research. In D. Silverman (Ed.), *Qualitative Research: Theory, methods and practice* (2nd ed., p. 177). London: Sage Publications Ltd.
- Williamson, I., Enemark, S., & Wallace, J. (2010). Land Administration for sustainable development. *FIG Congress 2010 Facing the Challenges – Building the Capacity*, (April), 11–16. Sydney: FIG.
- Wilson, C. (2014). *Interview Techniques for UX Practitioners Interview* (1st ed.; M. Dunkerley, Ed.). Amsterdam: Elsevier Ltd.
- Yimer, F. A. (2014). *Fit-For-Purpose Land Consolidation: An Innovative Tool For Re- Allotment In Rural Ethiopia* *Fit-For-Purpose Land Consolidation: An Innovative Tool For Re- Allotment In Rural Ethiopia* (University of Twente).
- Yurmansah, & Mussadun. (2016). Evaluasi Proses Konsolidasi Tanah Kawasan Permukiman Kumuh Bantaran Sungai Kurau Klaster 1 Desa Kurau Berdasarkan Persepsi Masyarakat. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 12(1), 98–111.
- Zolkafli, A., Liu, Y., & Brown, G. (2017). Bridging the knowledge divide between public and experts using PGIS for land use planning in Malaysia. *Applied Geography*. <https://doi.org/10.1016/j.apgeog.2017.03.013>